

Penggalangan Dana melalui Media Sosial untuk Pasien Diabetes di Rumah Sehat Ohisama Muhammadiyah Pontianak Utara

Ghian Hidayah Pratama¹, Sokhivah^{2,*}

^{1,2}Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

*E-mail : sokhivah@umj.ac.id

ABSTRAK

Pontianak Utara adalah sebuah kecamatan di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Berdasarkan hasil Surveillance terpadu Puskesmas wilayah provinsi Kalimantan Barat tahun 2018 dengan sejumlah 126.626 pasien. Dimana, terdapat penyakit diabetes mellitus (4,3%) yang merupakan penyakit terbanyak. Rumah sehat Ohisama Muhammadiyah Pontianak Utara yang telah berjalan sejak 2018 dengan kondisi keuangan yang tidak begitu memadai telah memberi pelayanan hingga menyembuhkan puluhan orang dari seluruh kalangan, baik yang mampu maupun yang tidak mampu. Berdasarkan data pasien terdapat 30% pasien dari kalangan dhuafa yang mendapatkan pelayanan kesehatan dengan harga yang terjangkau sesuai dengan kemampuannya. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan yang baik untuk kaum dhuafa, kami menyelenggarakan donasi atau penggalangan dana untuk pasien dhuafa. Kegiatan penggalangan dana melalui media sosial ini merupakan hasil Analisa kebutuhan rumah sehat ohisama Muhammadiyah Pontianak sebagai bagian dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa. Melalui kegiatan bincang dengan tema Perawat Inspiratif Rumah Sehat Ohisama Muhammadiyah Pontianak Utara (eps. 1) melalui channel Youtube dan sosialisasi pengalangan dana dengan tema hanya dengan berdonasi Rp.10.000 perbulan sudah dapat membantu pasien luka diabetes yang tidak mampu melalui Instagram diharapkan dapat memberikan kontribusi riil bagi pasien luka diabetes yang tidak mampu dan meningkatkan pelayanan kesehatan di Rumah sehat ohisama Muhammadiyah Pontianak Utara.

Kata Kunci : Diabetes, Penggalangan Dana, Rumah Sehat Ohisama Muhammadiyah Pontianak

ABSTRACT

North Pontianak is a sub-district in Pontianak City, West Kalimantan Province, Indonesia. Based on the results of integrated surveillance of the Puskesmas in West Kalimantan province in 2018 with a total of 126,626 patients. Where, there is diabetes mellitus (4.3%) which is the most common disease. Rumah Sehat Ohisama Muhammadiyah Pontianak Utara, which has been running since 2018 with inadequate financial conditions, has provided services to heal dozens of people from all walks of life, both those who are able and the poor. Based on patient data, there are 30% of patients from the poor who get health services at affordable prices according to their abilities. In order to improve the quality of good service for the poor, we organize donations or fundraising for dhuafa patients. This fundraising activity through social media is the result of an analysis of the needs of a healthy home by Muhammadiyah Pontianak as part of community service carried out by lecturers and students. Through a talk activity with the theme Inspirational Nurse Home Healthy Ohisama Muhammadiyah Pontianak Utara (eps. 1) through the Youtube channel and socialization of fundraising with the theme of only donating Rp.10,000 per month can help diabetic wound patients who cannot afford through Instagram are expected to make a real contribution for diabetic wounded patients who cannot afford and improve health services at Rumah Sehat Ohisama Muhammadiyah Pontianak Utara.

Keywords: Diabetes, Fundraising, Rumah Sehat Ohisama Muhammadiyah Pontianak

1. PENDAHULUAN

Pontianak Utara adalah sebuah kecamatan di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Luas wilayah Kecamatan Pontianak Utara sebesar 39,97 km² atau 3.997 ha yang terdiri dari empat kelurahan, yaitu: Kelurahan Batu Layang, Kelurahan Siantan Hilir, Kelurahan Siantan Tengah dan Kelurahan Siantan Hulu (Bappeda Pontianak, 2018).

Berdasarkan hasil Surveillance terpadu Puskesmas wilayah provinsi Kalimantan Barat tahun 2018 dengan sejumlah 126.626 pasien terdapat 10 (sepuluh) besar penyakit yang mendominasi penduduk di wilayah provinsi Kalimantan Barat sepanjang tahun 2018 yang terdiri dari penyakit Influenza 46,3%, Hipertensi 34,9%, Diare 2,0%, Diabetes Melitus 4,3%, Tifus Perut Klinis 4,4%, Tersangka Tbc Paru 2,4%, Tb. Paru Bta 2,4%, Disentri Berdarah 2,0%, Malaria Klinis 0,8% Dan Kusta Pb 0,6%. Penyakit diabetes mellitus (4,3%) masuk kedalam penyakit terbanyak yang ditemukan pada pasien yang berkunjung ke puskesmas di wilayah provinsi Kalimantan Barat sepanjang tahun 2018 (Kementrian Kesehatan, 2018).

Diabetes adalah penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Dan Indonesia menempati urutan ke-7 sebagai negara dengan prevalensi diabetes terbanyak di dunia (Erniati, 2013).

Salah satu layanan kesehatan non pemerintah yang eksis dalam menangani pasien diabetes di Pontianak Utara Provinsi Kalimantan Barat adalah Rumah Sehat Ohisama. Rumah sehat Ohisama Muhammadiyah Pontianak Utara yang telah berjalan sejak 2018 dengan kondisi keuangan yang tidak begitu memadai telah memberi pelayanan hingga menyembuhkan puluhan orang dari seluruh kalangan, baik yang mampu maupun yang tidak mampu (my kalbar).

Berdasarkan data pasien terdapat 30% pasien dari kalangan dhuafa yang mendapatkan pelayanan kesehatan dengan harga yang terjangkau sesuai dengan kemampuannya. Hal yang sama juga disampaikan oleh Handika salah satu perawat Rumah sehat ohisama

dimana sistem pembayaran pelayanan Kesehatan melalui subsidi silang atau mencari donator kemudian setelah pasien dhuafa diberikan pelayanan.

MASALAH

Rumah sehat Ohisama Muhammadiyah Pontianak Utara yang telah berjalan sejak 2018 dengan kondisi keuangan yang tidak begitu memadai telah memberi pelayanan hingga menyembuhkan puluhan orang dari seluruh kalangan, baik yang mampu maupun yang tidak mampu. Berdasarkan data pasien terdapat 30% pasien dari kalangan dhuafa yang mendapatkan pelayanan Kesehatan dengan harga yang terjangkau sesuai dengan kemampuannya.

RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan yang baik untuk kaum dhuafa, Fathul Khoir menyelenggarakan donasi atau penggalangan dana untuk pasien dhuafa. Penggalangan dana selama ini bersifat internal atau berdasarkan infaq dari anggota Muhammadiyah.

Dengan perkembangan informasi dan teknologi di era saat ini, salah satu solusi untuk mengatasi masalah dana bagi lembaga sosial yaitu dengan memanfaatkan secara potensial teknologi media sosial (Irfan, 2016). dikarenakan media sosial secara tidak langsung dapat mempengaruhi kemauan seseorang untuk berdonasi (Mulyono, 2016) dan berdonasi secara online saat ini merupakan tren yang sedang berkembang di masyarakat (Aziz, 2019)

Maka pengalangan dana melalui media sosial merupakan salah satu solusi agar penggalangan dana dapat menjangkau calon donator Rumah sehat OHISAMA secara lebih luas.

2. METODE

Kegiatan penggalangan dana melalui media sosial merupakan kegiatan berdasarkan hasil Analisa kebutuhan dari Rumah Sehat Ohisama Muhammadiyah Pontianak dan terdapat beberapa Tahapan dalam pelaksanaan penggalangan dana yaitu melakukan penggalangan dana melalui bincang santai

melalui channel Youtube dan eflyer pengalangan dana yang di sebarakan melalui Instagram.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari proses pemberdayaan masyarakat di rumah sehat ohisama Muhammadiyah Pontianak Utara, adalah Bincang santai dengan tema Perawat Inspiratif Rumah Sehat Ohisama Muhammadiyah Pontianak Utara melalui channel Youtube. Bincang santai ini selain menampilkan sosok perawat inspiratif juga menjadi bagian dari strategi komunikasi agar para donator tertarik untuk memberikan donasi untuk pasien diabetes kurang mampu di Rumah Sehat Ohisama Muhammadiyah Pontianak Utara.



Gambar 1. Kegiatan Bincang santai.



Gambar 2. Upload Kegiatan Bincang Santai ke Youtube.

Sosialisasi eflyer pengalangan dana dengan tema hanya dengan berdonasi Rp.10.000 perbulan sudah dapat membantu pasien luka diabetes yang tidak mampu melalui Instagram.



Gambar 3. Eflyer penggalangan dana

5. KESIMPULAN

Kegiatan penggalangan dana melalui media sosial ini merupakan hasil Analisa kebutuhan rumah sehat ohisama Muhammadiyah Pontianak sebagai bagian dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa. Melalui kegiatan bincang santai dengan tema Perawat Inspiratif Rumah Sehat Ohisama Muhammadiyah Pontianak Utara melalui channel Youtube dan sosialisasi pengalangan dana dengan tema hanya dengan berdonasi Rp.10.000 perbulan sudah dapat membantu pasien luka diabetes yang tidak mampu melalui Instagram diharapkan dapat memberikan kontribusi riil bagi pasien luka diabetes yang tidak mampu dan meningkatkan pelayanan kesehatan di Rumah sehat ohisama Muhammadiyah Pontianak Utara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Univesitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi KKN UMJ Onlie 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Imam Abdul. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Menyalurkan Donasi Melalui Platform *Crowdfunding* Berbasis *Online*. *Jurnal Syarikah* 5 (1): 94-109
- Bappeda Pontianak, 2018. Diakses pada 20 Agustus 2020 dari situs <http://bappeda.pontianakkota.go.id/berita/k>

- ondisi-geografis-dan-demografi-pemerintah-kota-pontianak-
Erniati. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Diabetes Melitus Tipe 2 pada Lanjut Usia di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Cempaka Putih Tahun 2012. 14
- Irfan, Maulana. 2016. *Crowdfunding* Sebagai Pemaknaan Energi Gotong Royong Terbarukan. *Social Work Jurnal* 6 (1): 30-42
- Kemertian Kesehatan Kalimantan Barat 2018. Diakses pada 20 Agustus 2020 dari situs https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2018/20_Kalbar_2018.pdf
- Mulyono, Dedi 2016. The Influence of Social Media in Brand Awareness, Word of Mouth, Intention and Donation Decisionat Rumah Zakat. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)* 14 (4): 619 -628
- My Kalbar. Diakses pada 20 Agustus 2020 dari situs <http://www.mykalbar.com/amal-usaha/rumah-sehat-ohisama-di-pontianak-utara-melayanip pasien-tanpa-kenal-hari-libur/>